

BAB V

PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran-saran. Kesimpulan menjelaskan bagaimana hasil penelitian keseluruhan secara ringkas. Pada bagian keterbatasan dijelaskan mengenai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Selanjutnya dikemukakan implikasi hasil penelitian ini, serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah, *stakeholder* serta peneliti selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang diperoleh melalui pembagian kuisioner dan hasil analisis yang telah dilakukan melalui uji statistik pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat di bulan November 2016, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan sensitivitas etika auditor terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian secara sendiri-sendiri, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian telah sesuai dengan rasionalitas dan teori yang berlaku bahwa sudah sewajarnya auditor internal yang memiliki kompetensi yang baik akan menghasilkan kualitas hasil audit internal pemerintah yang baik pula.
2. Pengujian secara sendiri-sendiri, independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah. Hasil penelitian ini memenuhi unsur rasionalitas dan teori yang berlaku umum, yaitu auditor internal yang tidak terpengaruh oleh berbagai kepentingan akan menghasilkan kualitas hasil

audit internal pemerintah yang baik.

3. Pengujian secara sendiri-sendiri, sensitivitas etika auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah.
4. Pengujian secara bersama-sama, kompetensi, independensi, dan sensitivitas etika auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum dan rasional, memang sudah seharusnya bahwa seorang auditor yang berkompeten dan beretika serta mampu mempertahankan independensinya dalam melaksanakan tugas profesinya, tentunya hasil auditnya akan berkualitas sebagaimana diharapkan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian auditor pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius, responden menjawab dengan asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden.
3. Penelitian ini baru menggunakan 3 variabel independen dan belum menggunakan variabel lainnya. Hal tersebut dipertegas dengan hasil uji koefisien determinasi (*R square*) cukup tinggi (77,8%) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain seperti ketersediaan anggaran, tekanan anggaran

waktu, *gender*, motivasi, profesionalisme, dan lain sebagainya.

5.3. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa kompetensi auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah, dengan demikian hal ini membuktikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan pendidikan khusus bagi auditor-auditor muda yang berada di lingkungan Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai kompetensi profesional telah cukup berhasil, tetapi tetap harus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hasil ini juga memberi arti bahwa kompetensi didukung secara bersama-sama dengan independensi dan sensitivitas etika auditor terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, kompetensi yang sangat disarankan untuk para auditor adalah menguasai *software* komputer seperti Microsoft Office untuk mempercepat dan mempermudah kegiatan auditnya. Auditor juga dapat meningkatkan kompetensinya dengan belajar melalui media internet.
2. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah, dengan hasil ini maka dapat dilihat bahwa semakin tingginya independensi seorang auditor maka akan semakin tinggi kualitas hasil audit internal pemerintah, sehingga perlu adanya pengawasan mengenai peningkatan

independensi dengan memberikan pelatihan mengenai independensi. Hasil ini juga memberi arti bahwa independensi didukung secara bersama-sama dengan kompetensi dan sensitivitas etika auditor terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah. Instansi dapat meminimalisasi terjadinya tindak kecurangan berkaitan dengan independensi dengan cara seperti adanya perpindahan pegawai antar provinsi tiap beberapa tahun karena jika auditor dan pihak yang diaudit telah saling kenal karena seringnya audit yang dilakukan, akan dapat mengganggu independensi auditor tersebut.

3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sensitivitas etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah, dengan hasil ini maka dapat dilihat bahwa semakin tingginya sensitivitas etika auditor maka akan semakin tinggi kualitas hasil audit internal pemerintah sehingga perlu adanya peningkatan kesadaran diri dari auditor untuk selalu melaksanakan tugasnya sesuai dengan etika auditor yang berlaku. Hasil ini juga memberi arti bahwa sensitivitas etika auditor didukung secara bersama-sama dengan kompetensi dan independensi terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, auditor harus benar-benar menjaga etika sesuai dengan kode etik yang berlaku dikarenakan dengan adanya internet dan media sosial, berita tentang perbuatan seorang oknum auditor yang menyimpang dari kode etik akan dengan cepat tersebar dan menyebabkan pencemaran terhadap nama baik instansinya.

5.4. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di auditor pemerintah pada BPKP saja, tetapi dapat dilakukan pada auditor pemerintah di BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Inspektorat Kementiran/Lembaga, Inspektorat Kota, atau Inspektorat Provinsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel personal lainnya terhadap kualitas hasil audit internal pemerintah seperti ketersediaan anggaran, tekanan anggaran waktu, integritas, dan yang lainnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
3. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

